

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal, dan informal (Maimunah Hasan, 2018: 15). Anak usia dini merupakan usia di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, usia ini disebut sebagai usia emas (*golden age*). Perkembangan aspek fisik/motorik, sosial-emosional, bahasa, serta kognitif anak saling berkaitan dan mempengaruhi satu dengan yang lain.

Anak usia dini adalah anak yang dalam rentang usia dibawah enam tahun, dan pada usia ini anak pada posisi pertumbuhan dan perkembangan yang membuat menjadi pondasi terhadap pembentukan karakter atau kepribadian seseorang. Seorang anak dalam rentang usia 0 sampai 6 tahun adalah dalam masa emas pertumbuhan dan perkembangan otaknya atau sering disebut dalam dunia pendidikan dengan “golden age”. (Husnul, 2019: 13).

Pendidikan anak usia dini yaitu suatu pembelajaran pada anak-anak prasekolah yang tujuannya adalah agar anak bisa menggali kemampuannya sedini mungkin, agar anak mampu bertumbuh berkembang secara maksimal. Tujuan dari pendidikan anak usia dini ini adalah agar anak dapat memperoleh rangsangan-rangsangan baik dari aspek kognitif, Sosem, motorik, bahasa, dan lainnya, begitu juga kemampuan daya ingatnya , yang sesuai dengan tingkat usianya (Dadan, 2020: 18).

Salah satunya aspek bahasa. Pembelajaran bahasa Inggris sangat penting diterapkan pada anak usia dini karena bahasa sudah menjadi bahasa internasional, sehingga penting untuk dikenalkan agar mampu menguasai bahasa Inggris sejak dini. Penguasaan bahasa Inggris memerlukan bekal kosakata yang banyak, maka dari itu penting untuk mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini

Saat ini sudah banyak TK memperkenalkan bahasa Inggris meskipun hanya sebatas kata-kata sederhana yang mudah dipahami anak. Salah satunya di TKS IT Misbahul Ikhlas. Berdasarkan hasil observasi pada bulan November 2024 di TK tersebut dengan guru kelas TK di sekolah tempat peneliti melakukan asistensi mengajar, berdasarkan hasilnya dapat dilihat bahwa dari 16 anak, nilai anak dikatakan BSB sebanyak 2 anak dengan persentase (12,5%) Masih dikatakan BSH sebanyak 3 anak dengan presentase (18,75%) Anak masih dikatakan MB sebanyak 5 anak dengan presentase (31,25%) sementara anak dikatakan BB sebanyak 6 anak dengan presentase (37,5%). Peneliti menemukan permasalahan pada pengajaran, Bahasa Inggris diajarkan dengan cara berceramah dimana guru menunjukkan gambar dan menyebutkan artinya, serta media ajar yang kurang menarik sehingga anak mudah merasa bosan dan tidak fokus pada pembelajaran

Dari permasalahan tersebut, baiknya guru melakukan perubahan untuk kearah yang lebih baik dengan apa yang diharapkan, guru bisa menggunakan metode yang lebih menarik lagi agar anak mudah memahami tentang apa yang diajarkan

Maka dari itu dari permasalahan tersebut peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “ Efektifitas Metode Bernyanyi Dengan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Alfabet Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun di TKS IT Misbahul Ikhlas “

Keunggulan dari metode bernyanyi untuk anak usia dini adalah Membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan serta penguasaan keterampilan dalam proses

kognitif, dapat meningkatkan kosa kata dan tata bahasa, Meningkatkan kemampuan mendengarkan, meningkatkan kemampuan berbicara, serta meningkatkan kesenangan dan memotivasi ( Rasa ingin tahu anak tinggi dan antusias), keterampilan speaking di dalam menyebutkan alphabet (anak dapat mengingat huruf alphabet melalui bernyanyi ) anak dengan gembira bernyanyi sambil bergerak .

Tujuan dari peneliti menaraik judul terebut dengan media busy book yaitu untuk membantu anak mengembangkan kemampuan mengenali alphabet dengan lebih mudah serta mengembangkan kemampuan bahasa inggris anak usia dini.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat di identifikasikan beberapa permasalahan diantaranya:

1.2.1 Kemamapuan Bahasa inggris anak belum berkembang dengan baik

1.2.2 Peran metode bernyanyi dengan media busy book belum benar benar digunakan oleh Guru untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris anak

1.2.3 Anak anak masih kurang dalam penyebutan huruf alphabet

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Keterbatasan peneliti dalam menguji permasalahan, maka penelitian ini dibatasi pada penggunaan metode bernyanyi dengan media busy book pada anak TK Kelompok B Dalam upaya meningkatkan kemampuan bahasa inggris anak.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dikemukakan rumusan masalah penelitian ialah: Apakah metode bernyanyi dengan media busy book dapat meningkatkan kemampuan alphabet bahasa inggris anak usia 5-6 tahun di TKS IT Misbahul ikhlas

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan penelitian adalah: Untuk mengetahui metode bernyanyi dengan media busy book dapat meningkatkan kemampuan alphabet bahasa inggris anak usia 5-6 tahun di TKS IT Misbahul Ikhlas.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan motivasi anak usia dini untuk lebih bersemangat dalam belajar alphabet anak usia dini
2. Menambah wawasan tentang pembelajaran benyanyi untuk meningkatkan alphabet bahasa inggris anak
3. Memperkaya strategi guru dalam menyediakan proses pembelajaran melalui pemebelajaran bernyanyi.

